

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAHAN (LKIP) DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2019



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena oleh perkenannya maka Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2019 dapat diselesaikan dengan baik.

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan tugas pokok membantu Gubernur merumuskan kebijakan Teknis di Bidang Pemuda dan Bidang Olahraga meliputi Sekretariat, Bidang Pemberdayaan Pemuda, Bidang Pengembangan Pemuda, Bidang Pembudayaan Olahraga dan Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga berdasarkan ketentuan dan prosedur yang berlaku agar terwujudnya sumber daya manusia pemuda yang tangguh yang memiliki jiwa kepeloporan dan peningkatan prestasi olahraga.

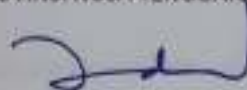
Sebagaimana yang telah diatur dalam Inpres Nomor : 7/1999 tentang Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dan Keputusan Kepala LAN Nomor : 239/IX/6/B/2003, maka disusunlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur yang merupakan bentuk pertanggung jawaban atas Pelaksanaan Program/Kegiatan tahun 2019.

Tentunya dalam penyusunan LKIP ini banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan sumber daya manusia dan keterbatasan data yang akurat oleh karena itu diharapkan masukkan dari berbagai pihak demi penyempurnaan di tahun yang akan datang.

Semoga Tuhan Menyertai dalam setiap karya kita.

KUPANG, JANUARI 2020

1 KEPALA DINAS KEPEMUDAAN DAN OLARAGA /
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR,



Dra. HILDEGARDIS BRIA SERAN
PEMBINA TINGKAT I
NIP. 19650401 199503 2 001

IKHTISAR EKSEKUTIF
LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA PROVINSI
NUSA TENGGARA TIMUR

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor : 11 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor : 10 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur tanggal 16 Desember 2013

Dalam mendukung pelaksanaan tugas pokok pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur, maka dijabarkan Visi Gubernur dan Wakil Gubernur Nusa Tenggara Timur Tahun 2019-2023 yaitu **“NTT BANGKIT MEWUJUDKAN MASYARAKAT SEJAHTERA DALAM BINGKAI NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA”**.

Untuk mencapai Visi tersebut Gubernur dan Wakil Gubernur Nusa Tenggara Timur Tahun menetapkan 5 (lima) Misi di tahun 2019 – 2023, yaitu 1) Mewujudkan masyarakat sejahtera, mandiri dan adil ; 2) Membangun NTT sebagai salah satu gerbang dan pusat pengembangan pariwisata nasional (*Ring of Beauty*); 3) Meningkatkan ketersediaan dan kualitas Infrastruktur untuk mempercepat pembangunan; 4) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan 5) Mewujudkan reformasi birokrasi pemerintahan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Berdasarkan Misi diatas yang terkait langsung dengan Pelayanan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah Misi Keempat yaitu : Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia. Apabila misi tersebut diturunkan kedalam rencana strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah Program Peningkatan Kualitas Pemuda dan Olahraga, yang akan diwujudkan nyatakan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- 1) Penyiapan calon wirausaha muda melalui pemberdayaan dan pengembangan potensi keterampilan dan kemandirian berusaha;
- 2) Peningkatan kapasitas dan daya saing pemuda melalui pembinaan dan pendampingan wirausaha muda yang sudah berjalan menuju kemandirian;
- 3) Peningkatan jumlah cabang olahraga prestasi dan olahraga pendidikan pada level nasional dan internasional;

- 4) Pembinaan dan pengembangan olahraga tradisional dan olahraga rekreasi untuk mendukung *tourism estate (ring of beauty)*.

Dalam Pelaksanaan program/kegiatan, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur telah berupaya mencapai target sesuai dengan target Capaian Kinerja dari sasaran yang telah ditetapkan. Evaluasi terhadap kinerja instansi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara selama tahun 2019 menunjukkan adanya keberhasilan dalam pelaksanaan program/kegiatan tahun 2019 yang selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah :

**RATA-RATA PENGUKURAN KINERJA
DINAS KEPEMUDAAN DAN OLARAHAGA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2019**

Tujuan	Indikator Kinerja	Rata-rata capaian Kinerja (%)	Skala Ordinal
(1)	(2)	(3)	(4)
Meningkatkan potensi sumber daya kepemudaan	Jumlah Organisasi Kepemudaan yang aktif	135	Sangat Berhasil
	Jumlah wirausaha muda terpilah gender	117	Sangat Berhasil
Mewujudkan olahraga yang berprestasi	Jumlah prestasi olahraga level nasional/internasional	150	Sangat Berhasil
	Jumlah cabang olahraga pendidikan yang berprestasi pada level nasional/internasional	100	Sangat Berhasil

Tujuan	Indikator Kinerja	Rata-rata capaian Kinerja (%)	Skala Ordinal
Meningkatkan potensi sumberdaya keolahragaan	Jumlah cabang olahraga Paralimpic yang berprestasi level nasional/internasional	25	Sangat Berhasil
	Jumlah olahraga tradisional yang dibina untuk mendukung <i>Pariwisata Estate</i>	125	Sangat Berhasil
	Jumlah olahraga rekreasi	100	Sangat Berhasil
Rata-rata		Sangat Berhasil	

Total Dana yang dikelola oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur pada Tahun 2019 adalah sebesar Rp. 28.995.007.000.- (Dua puluh delapan milyar Sembilan ratus Sembilan puluh lima juta tujuh ribu rupiah) terdiri Dana APBD sebesar Rp. 26.025.237.000 (Dua puluh enam milyar dua puluh dua lima juta dua ratus tga puluh tujuh ribu rupiah). Realisasi APBD = Rp. 24.783.453.043.- (Dua puluh empat milyar tujuh ratus delapan puluh tiga juta empat ratus lima puluh tiga ribu empat puluh tiga rupiah) atau (95,23%) terdiri Belanja tidak langsung Rp. 10.581.178.000, (Sepuluh milyar lima ratus delapan puluh satu juta seratus tujuh puluh delapan ribu rupiah) realisasi sebesar Rp.9.931.342.175.- (Sembilan milyar Sembilan ratus tiga puluh satu juta tiga ratus empat puluh dua ribu seratus tujuh puluh lima rupiah) atau (93,85%) sehingga tidak dicairkan sebesar Rp. 1.241.783.957,- (Satu milyar dua ratus empat puluh satu juta tujuh ratus delapan puluh tiga ribu Sembilan ratus lima puluh tujuh rupiah).

Belanja langsung Rp. 15.444.059.000.- (Lima belas milyar empat ratus empat puluh empat juta lima puluh Sembilan ribu rupiah realisasi sebesar Rp. 14.852.110.868.- (Empat belas milyar delapan ratus lima puluh dua juta seratus sepuluh ribu delapan ratus enam puluh delapan rupiah) atau (96,17%) tidak dicairkan sebesar Rp. 591.948.132 (Lima ratus Sembilan puluh satu juta Sembilan ratus empat puluh delapan ribu seratus tiga puluh dua juta rupiah).

Dana Dekonsentrasi = Rp. 2.969.770.000.-, (Dua milyar sembilan ratus enam puluh sembilan juta tujuh ratus tujuh puluh ribu rupiah). Jumlah yang terealisasi adalah sebesar Rp. 2.946.048.400.- (Dua milyar Sembilan ratus empat puluh enam juta empat puluh delapan ribu empat ratus rupiah) atau (99,20%) sehingga yang tidak terealisasi sebesar Rp. 23.721.600 (Dua puluh tiga juta tujuh ratus dua puluh satu ribu enam ratus ribu rupiah) atau (99,20 %).

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	ii
DATAR ISI.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A Latar belakang.....	1
B Tujuan dan Manfaat LKIP.....	1
C Gambaran Umum Organisasi.....	2
D Struktur Organisasi dan Kepegawaian.....	3
E Sistematika Penulisan.....	5
BAB.II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	8
A Rencana Strategis.....	8
B Rencana Kinerja Tahunan.....	13
C Penetapan Kinerja.....	14
BAB. III AKUNTABILITAS KINERJA.....	16
A Akuntabilitas Kinerja.....	16
B Akuntabilitas Keuangan.....	24
BAB IV. PENUTUP.....	25
A Permasalahan.....	25
B Solusi.....	26
LAMPIRAN.....	27

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2019 yang disusun ini merupakan uraian lebih lanjut secara periodik dari rencana strategik yang merupakan rencana umum lima tahun yang harus diuraikan lebih lanjut kedalam rencana tahunan agar program dan kegiatan lebih terfokus sehingga dapat meningkatkan kinerja organisasi.

Sebagai upaya mewujudkan *good governance*, maka Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban Instansi Pemerintah yang berisi informasi mengenai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan yang selaras dengan Rencana Kerja dan Penetapan Kinerja. Pengukuran Kinerja Instansi Pemerintah selain menjawab kebutuhan internal juga memenuhi tuntutan masyarakat yang semakin gencar sejak bergulirnya reformasi yang menuntut demokratisasi dan transparansi pelaksanaan pemerintahan.

Sejalan dengan hal-hal yang telah dikemukakan di atas dan merespon serta menindaklanjuti Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Dinas Kemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur menyusun LKIP Tahun 2019 sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas sehingga dapat diketahui dan dinilai tingkat keberhasilan pelaksanaan tugas tersebut.

B. TUJUAN DAN MANFAAT LKIP

Laporan Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur disusun dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya sebagai unsur penyelenggara pemerintah, serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan pemerintah secara periodik, sehingga dapat terwujud suatu Pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara atas Laporan Kinerja Instansi pemerintah, yang merupakan Pedoman pelaksanaan dari Instruksi Presiden Nomor : 7 Tahun 1999, maka Laporan Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi NTT ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

- 1) Mendorong Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur untuk menyelenggarakan tugas umum Pemerintah dan Pembangunan secara baik dan benar, yang didasarkan pada peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat (bahan evaluasi)
- 2) Menjadikan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya (dokumen perencanaan periode yang akan datang)
- 3) Menjadi masukan dan umpan balik dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur
- 4) Terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur

C. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

1. Kedudukan dan Dasar Hukum

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota telah memberikan pembagian tentang kewenangan antara pusat dan daerah sekaligus memberikan uraian tentang kewenangan yang menjadi urusan dari pemerintah pusat dan daerah. Untuk melaksanakan urusan tersebut diuraikan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 41 tahun 2007 tentang Organisasi dan Perangkat Daerah. Sebagai tindak lanjut dari kedua peraturan pemerintah tersebut maka Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor : 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur tentang perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor : 10 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur.

2. Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Kepemudaan dan Olahraga mempunyai tugas membantu Gubernur merumuskan Teknis Bidang Pemuda dan Olahraga meliputi Sekretariat, Pemberdayaan Olahraga, Peningkatan Prestasi, Pemberdayaan Pemuda, Pengembangan Pemuda dan UPT Sarana Prasarana Olahraga, berdasarkan ketentuan dan Prosedur yang berlaku agar terwujudnya Sumber Daya Pemuda yang tangguh dan memiliki jiwa kepeloporan untuk peningkatan prestasi olahraga.

Untuk melaksanakan tugas tersebut Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur menyelenggarakan fungsi :

- a) Perumusan Kebijakan di Bidang Kepemudaan dan Olahraga;
- b) Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Kepemudaan dan Olahraga;
- c) Pelaksanaan Evaluasi dan Pelaporan;
- d) Pelaksanaan Administrasi Dinas di Bidang Kepemudaan dan Olahraga;
- e) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

D. STRUKTUR ORGANISASI DAN KEPEGAWAIAN

1. Struktur Organisasi

Sesuai Peraturan Gubernur Nomor 18 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur mempunyai struktur organisasi sebagai berikut :

- ❖ Kepala Dinas
- ❖ Sekretariat, terdiri dari 3 (tiga) Sub Bagian, yaitu :
 - Sub Bagian Program, Data dan Evaluasi
 - Sub Bagian Keuangan
 - Sub Bagian Kepegawaian dan Umum
- ❖ Bidang Pemberdayaan Pemuda, terdiri dari 3 (tiga) Seksi, yaitu :
 - Seksi Peningkatan Tenaga, Sumber Daya, Iptek dan Imtaq Pemuda
 - Seksi Peningkatan Wawasan dan Kapasitas Pemuda
 - Seksi Peningkatan Kreativitas Pemuda

- ❖ Bidang Pengembangan Pemuda, terdiri dari 3 (tiga) Seksi, yaitu :
 - Seksi Kepemimpinan dan Kepeloporan dan Kemitraan Pemuda
 - Seksi Organisasi Kepemudaan dan Kepanduan
 - Seksi Infastruktur dan Kewirausahaan Pemuda
- ❖ Kepala Bidang Pembudayaan Olahraga, terdiri dari 3 (tiga) Seksi, yaitu :
 - Seksi Olahraga Pendidikan dan Sentra Olahraga
 - Seksi Kemitraan dan Penghargaan Olahraga
 - Seksi Pembinaan Olahraga Tradisional dan Layanan Khusus
- ❖ Kepala Bidang Peningkatan Prestasi, terdiri dari 3 (tiga) Seksi, yaitu :
 - Seksi Pembibitan, Iptek dan Tenaga Keolahragaan
 - Seksi Promosi Olahraga dan Olahraga Prestasi
 - Seksi Standarisasi dan Infrastruktur Olahraga
- ❖ Kelompok Jabatan Fungsional
- ❖ Kepala UPTD

2. Kepegawaian.

Jumlah Kondisi sumber daya manusia menurut seksi dan sub bagian pada akhir Desember 2019 adalah sebagai berikut :

KEADAAN JABATAN DESEMBER 2019

NO	NAMA JABATAN	ESELON	JUMLAH	KET.
1	Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga	II a	1	Terisi
2	Kepala Bidang/Sekretaris	III a	5	Terisi
3	Kepala Sub Bagian	IV a	18	Terisi
J U M L A H			24	

KEADAAN PNS DESEMBER 2019

NO	GOL.	A	B	C	D	JUMLAH	KETERANGAN
1.	IV	4	5	-	-	9	Jumlah 111 PNS, Wanita sebanyak 35 orang dan jumlah PNS Pria sebanyak 76 orang
2.	III	9	26	20	23	77	
3.	II	4	2	12	4	23	
4.	I	-	1	1	-	2	
J U M L A H						111	

E. SISTIMATIKA PENYUSUNAN

Sistimatika Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2019 sebagai berikut :

Ikhtisar Eksekutif : Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis serta sejauh mana Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur telah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya. Disebutkan pula langkah-langkah yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

Kata Pengantar

BAB I

PENDAHULUAN

Pada Bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, maksud dan tujuan, dasar hukum, serta sistimatika penyusunan LKIP Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2019

A. Latar Belakang

Memuat uraian informasi tentang latar belakang penyusunan LKIP dan hal-hal yang mendasarinya.

B. Tujuan dan Manfaat

Menjelaskan tujuan disusunnya LKIP dan apa manfaat yang diharapkan dari penyusunan LKIP tersebut.

C. Gambaran Umum SKPD

Menjelaskan secara singkat gambaran umum Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi NTT mengenai kedudukan dan dasar hukum, tugas pokok dan fungsi;

D. Lingkungan Strategis

Menjelaskan tentang Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan dan Olahraga, Sumber Daya Manusia (jumlah pegawai dan golongannya), Sarana dan Prasarana.

E. Sitematika Penyusunan

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai RENSTRA Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTT Tahun 2019-2023

A. Rencana Strategik

1. Visi

Misi

2. Tujuan

3. Sasaran

4. Kebijakan dan Strategis

B. Rencana Kerja Tahunan

C. Penetapan Kinerja

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bagian ini diuraikan mengenai hasil evaluasi terhadap kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi NTT pada tahun 2019, baik Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) maupun Pengukuran Kinerja Tingkat SKPD Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi NTT Tahun Anggaran 2019 berdasarkan Tabel PKK serta analisis pencapaian kinerja sasaran dan akuntabilitas keuangannya (target dan realisasi).

A. Akuntabilitas Kinerja

Dalam sub bab ini diuraikan hasil pengukuran kinerja dengan penetapan kinerja (PK) Tahun 2019 sebagai alat ukur keberhasilan dalam pencapaian kinerja.

B. Akuntabilitas Keuangan

Menyajikan ringkasan anggaran dan realisasi Anggaran Tahun 2019 beserta rincian belanja per sasaran.

BAB IV

PENUTUP

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategik (RENSTRA)

Sesuai tugas pokok dan fungsinya, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur telah mempunyai rencana strategik yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu 2019-2023 dengan selalu memperhitungkan perubahan lingkungan. Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur terdiri dari Tujuan, Sasaran strategi, dan Kebijakan akan diuraikan dalam dokumen ini.

Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga merupakan bagian dari perencanaan komprehensif dari Perencanaan Daerah. Renstra bukanlah perencanaan yang berdiri sendiri atau terlepas dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tetapi merupakan penjabaran dan aplikasi nyata dari RPJMD 2019-2023. Disini terlihat bahwa Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga tak mungkin ada tanpa RPJMD.

Tabel 2.1
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan

Visi : NTT Bangkit Mewujudkan Masyarakat Sejahtera dalam Bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia			
Misi IV : Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia			
1. Meningkatkan potensi sumber daya kepemudaan			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
Meningkatkan peran aktif Pemuda dan Organisasi Kepemudaan dalam pembangunan dan menumbuhkan jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan dan kependuan	Meningkatnya peran aktif Pemuda dan Organisasi Kepemudaan dalam Pembangunan	Pelibatan pemuda dalam pembangunan	Pelatihan, Bimtek dan pemberian bantuan

Meningkatkan wawasan pemuda sebagai generasi optimis dalam memahami dan menyikapi perubahan lingkungan strategis	Meningkatnya wawasan, kapasitas dan kreativitas pemuda sebagai kekuatan moral, kontrol sosial dan agen perubahan	Pelibatan pemuda dalam pembangunan	Pelatihan, Bimtek dan pemberian bantuan
2. Meningkatkan potensi sumberdaya keolahragaan			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
Meningkatkan peran serta masyarakat dalam kegiatan olahraga	Meningkatnya budaya olahraga, kebugaran jasmani, dan pembentukan karakter	Pembinaan dan pengembangan sentra olahraga	Pembentukan Sentra keolahragaan
		Melaksanakan Pemassalan Olahraga	Pemassalan Olahraga
		Pembinaan dan pengembangan olahraga tradisional dan layanan khusus	Festival Olahraga
3. Mewujudkan olahraga yang berprestasi			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
Meningkatkan pembinaan olahraga secara menyeluruh dan berprestasi	Meningkatnya Prestasi Olahraga tingkat regional nasional dan interna-sional	Pembibitan Olahragawan Berprestasi;	Pelatihan Tenaga Keolahragaan dan Atlet
		Pengembangan Kemitraan, Promosi dan Industri Olahraga	Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak
		Pertandingan yang bertahap, bertingkat dan berkelanjutan	

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur
yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD 2019 - 2023

NO	Indikator	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target Capaian Setiap Satuan					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
			Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	
Misi IV : Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia									
Tujuan : Peningkatan Kualitas Pemuda dan Olahraga									
Sasaran : Peningkatan Jumlah Organisasi Kepemudaan dan Olahraga									
1.	Jumlah organisasi kepemudaan yang aktif	Organi sasi	41	7	8	9	9	9	9
2.	Jumlah wirausaha muda terpilih gender	Orang	194	100	100	100	100	100	100
3.	Jumlah cabang olahraga pendidikan yang berprestasi pada level nasional/ internasional	cabor	50	1	2	3	4	7	7
4.	Jumlah cabang olahraga tradisional	cabor	3	1	2	3	4	7	7
5.	Jumlah cabang olahraga Paralimpyc yang berprestasi level nasional/internasio nal	cabor	-	2	2	1	1	3	3
6.	Jumlah cabang olahraga tradisional yang mendukung tourism estate	cabor	-	1	2	3	4	5	5
7.	Jumlah cabang olahraga rekreasi	cabor	-	1	2	3	4	5	5

5. Strategi dan Kebijakan

Pada perencanaan strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur sejalan dengan Visi dan Misi yang telah ditetapkan maka tujuan dan sasaran yang hendak dicapai dijabarkan lebih lanjut ke dalam strategi dan kebijakan sebagai berikut :

Tujuan I

Meningkatkan potensi sumber daya Kepemudaan

SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM
Meningkatnya peran aktif Pemuda dan Organisasi Kepemudaan dalam Pembangunan	Pelibatan pemuda dalam pembangunan	Pelatihan, Bimtek dan pemberian bantuan	Peningkatan Kualitas Pemuda dan Olahraga
Meningkatnya wawasan, kapasitas dan kreativitas pemuda sebagai kekuatan moral, kontrol sosial dan agen perubahan	Pelibatan pemuda dalam pembangunan	Pelatihan, Bimtek dan pemberian bantuan	Peningkatan Kualitas Pemuda dan Olahraga

Tujuan II

Meningkatkan potensi sumberdaya keolahragaan

SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM
Meningkatnya budaya olahraga, kebugaran jasmani, dan pembentukan karakter	Pembinaan dan pengembangan sentra olahraga	Pembentukan Sentra keolahragaan	1. Peningkatan Kualitas Pemuda dan Olahraga 2. Program NTT Bangkit
	Melaksanakan Pemassalan Olahraga	Pemassalan Olahraga	
	Pembinaan dan pengembangan sentra olahraga	Festival Olahraga	

Tujuan IV

Mewujudkan olahraga yang berprestasi

SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM
Meningkatnya Prestasi Olahraga tingkat regional nasional dan interna- sional	Pembibitan Olahragawan Berprestasi	Pelatihan Tenaga Keolahragaan dan Atlet	Peningkatan Kualitas Pemuda dan Olahraga
	Pengembangan Kemitraan, Promosi dan Industri Olahraga	Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak Festival Olahraga	
	Pertandingan yang bertahap, bertingkat dan berkelanjutan		

B. Rencana Kinerja Tahunan

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan kebijakan/program dan Renstra. Perencanaan kinerja merupakan suatu hal penting bagi terselenggaranya manajemen yang baik. Rencana Kinerja akan menuntun manajemen dan seluruh anggota organisasi pada capaian kinerja yang diinginkan, dan dapat digunakan sebagai alat evaluasi organisasi.

RENCANA KINERJA TAHUNAN

TAHUN : 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)
Meningkatkan potensi sumber daya kepemudaan	Jumlah Organisasi Kepemudaan yang aktif	37	43
	Jumlah wirausaha muda terpilih gender	975	1.143
Mewujudkan olahraga yang berprestasi	Jumlah prestasi olahraga level nasional/internasional	6	9
	Jumlah cabang olahraga pendidikan yang berprestasi pada level nasional/internasional	6	6
Meningkatkan potensi sumberdaya keolahragaan	Jumlah cabang olahraga Paralimpic yang berprestasi level nasional/internasional	5	4
	Jumlah olahraga tradisional yang dibina untuk mendukung <i>Pariwisata Estate</i>	4	5
	Jumlah olahraga rekreasi	2	2

C. Penetapan Kinerja

Penetapan Kinerja adalah dokumen pernyataan kinerja atau kesepakatan kerja atau perjanjian antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Dokumen pernyataan kinerja dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan pemerintah karena merupakan wahana proses yang akan memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Dokumen penetapan kinerja dimanfaatkan oleh setiap Pimpinan Instansi Pemerintah untuk : (1) memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi; (2) melaporkan capaian realisasi kinerja yang nantinya dituangkan dalam LKIP; (3) sebagai acuan penilaian keberhasilan organisasi.

PERJANJIAN KINERJA

TAHUN : 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program Kegiatan	Anggaran
Meningkatkan potensi sumber daya kepemudaan	Jumlah Organisasi Kepemudaan yang aktif	37	Program : Peningkatan Kualitas Pemuda dan Olahraga Kegiatan : Pembinaan Kepemudaan	2.176.942.000
	Jumlah wirausaha muda terpilah gender	975		
Mewujudkan olahraga yang berprestasi	Jumlah prestasi olahraga level nasional/internasional	6	Program : Peningkatan Kualitas Pemuda dan Olahraga Kegiatan : Peningkatan: Pembibitan Olahraga	8.259.730.000
	Jumlah cabang olahraga pendidikan yang berprestasi pada level nasional/internasional	6		

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program Kegiatan	Anggaran
Meningkatkan potensi sumberdaya keolahragaan	Jumlah cabang olahraga Paralimpic yang berprestasi level nasional/internasional	5	Program : Peningkatan Kualitas Pemuda dan Olahraga Kegiatan : Pembinaan Olahraga	2.700.800.000
	Jumlah olahraga tradisional yang dibina untuk mendukung <i>Pariwisata Estate</i>	4		
	Jumlah olahraga rekreasi	2		

Jumlah Anggaran :

Program Peningkatan Kualitas Pemuda dan Olahraga : Rp13.160.772.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan dalam pembangunan, dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran sesuai visi, misi yang ditetapkan sesuai Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Instrumen pertanggung jawaban tersebut antara lain meliputi pengukuran, penilaian, evaluasi dan analisis kinerja, serta akuntabilitas keuangan yang dilaporkan secara menyeluruh dan terpadu untuk memenuhi kewajiban dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, sasaran, tujuan, serta visi dan misi organisasi.

A. Akuntabilitas Kinerja

Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah (AKIP) adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan dalam mengelola sumber daya sesuai dengan mandat yang diterima melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang merupakan penjabaran dari tujuan dan sasaran melalui instrumen pertanggungjawaban secara periodik, yaitu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP).

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan target dan realisasi dengan capaian kinerja tahun sebelumnya. Penetapan kinerja menjadi acuan untuk menilai kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur sedangkan Indikator Kinerja Utama (IKU) *Key Performance Indicator* merupakan acuan untuk mengukur keberhasilan dan kegagalan capaian kinerja prioritas yang bersifat strategis.

Dalam melakukan pengukuran capain kinerja digunakan metode :

❖ Metode Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut :

- Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendahnya realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Capain Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

- Apabila semakin rendahnya realisasi menunjukan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendahnya realisasi menunjukan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

❖ Metode Penyimpulan Capaian Sasaran

Hasil pengukuran pencapaian kinerja disimpulkan untuk masing-masing indikator kerjanya maupun untuk capaian pada tingkat sasaran. Penyimpulan capaian sasaran dilakukan dengan menggunakan ordinal sebagai berikut :

$$\bar{X} = 1/n \sum_{i=1}^k m_i f_i$$

dimana

n = jumlah indikator kinerja sasaran

m_i = titik tengah interval nilai capaian indikator kinerja sasaran

f_i = frekwensi nilai capaian indicator pada suatu interval

k = jumlah interval

Nilai capaian kinerja yang dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal adalah :

$X \geq 85$:	Sangat Berhasil
$70 \leq X < 85$:	Berhasil
$55 < X < 70$:	Cukup Berhasil
$X \leq 55$:	Tidak Berhasil

Tabel : 3.1
Capaian Indikator Kinerja Meningkatkan potensi sumber daya kepemudaan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun Dasar 2018	2019		Capaian (%)
				Target	Realisasi	
1.	Jumlah Organisasi Kepemudaan yang aktif	organisasi	30	37	43	116,21
2.	Jumlah wirausaha muda terpilah gender	wirauasaha	875	975	1.143	117

1. Meningkatkan potensi sumber daya kepemudaan

- Jumlah organisasi kepemudaan yang aktif target 37 OKP realisasi 43 OKP menunjukkan terdapat penambahan 6 OKP pada tahun 2019.

Daftar 6 OKP yaitu sebagai berikut :

1. Organisasi Kepemudaan
2. KNPI
3. Pemuda Klasis (Pemuda GMIT)
4. Pemuda Katolik
5. Remaja Mesjid
6. Kelompok Wirausaha

Jumlah peserta pelatihan 50 orang dengan Jenis kegiatan tenunan, menjahi, kuliner, pertanian, pasar online, jual pulsa.

- Jumlah wirausaha terpilah gender target 975 realisasi 1.143 menunjukkan terdapat kenaikan sebanyak 168 orang dengan rincian sebagai berikut:

NO	KEGIATAN	TANGGAL	LOKASI	JUMLAH		TOTAL
				LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	Pelatihan peningkatan potensi kerajinan tenun ikat di Kabupaten Sumba Timur	2 s.d 5 April 2019	Sumba Timur	48	2	50
2	Pelaksanaan pelatihan pengembangan kemandirianusaha bagi pemuda	31 Okt s.d 6 Nov 2019	Malaka	50	50	100
3	Peserta Kapal Pemuda Nusantara	11 s.d 13 April 2019	Kupang	1	2	3
4	Jambore Pemuda Indonesia	31 Okt s.d 6 Nov 2019	Kupang	6	6	12
5	Pertukaran Pemuda Antar Negara	10 s.d 11 April 2019		2	1	3
TOTAL				107	61	168

Tabel : 3.2

Capaian Indikator Kinerja Meningkatkan potensi sumberdaya keolahragaan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun Dasar 2018	2019		Capaian (%)
				Target	Realisasi	
1.	Jumlah cabang olahraga Paralimpic yang berprestasi level nasional/internasional	Cabang olahraga	5	5	4	25
2.	Jumlah olahraga tradisional yang dibina untuk mendukung <i>Pariwisata Estate</i>	Unit olahraga Tradisional	4	4	5	125
3	Jumlah olahraga rekreasi	Unit olahraga Tradisional	1	2	2	100

2. Meningkatkan potensi sumberdaya keolahragaan

- Jumlah cabang olahraga Paralimpic yang berprestasi level nasional/internasional target 5 cabang olahraga realisasi 4 cabang olahraga yaitu:

1. Atletik
2. Badminton
3. Catur
4. Boccia

Realisasi tidak sesuai dengan target tahun 2019 karena usulan perencanaan yang dimulai dari tahun 2018 berada dalam masa transisi dan masih menggunakan dokumen perencanaan yang lama yaitu 4 cabang olahraga sebelum adanya penetapan RPJMD yang baru yaitu 5 cabang olahraga.

- Jumlah olahraga tradisional yang dibina untuk mendukung *Pariwisata Estate* target 4 cabang olahraga realisasi 5 cabang olahraga

1. Hadang (6 atlet)
2. Enggrang (4 atlet)
3. Terompak panjang (6 atlet)
4. Sumpitan (3 atlet)
5. Dagongan (6 atlet)

Pelaksanaan kegiatan Pekan olahraga tradisional dilaksanakan pada tanggal 25 sampai dengan 29 oktober 2019 di Provinsi Yogyakarta.

- Jumlah olahraga rekreasi target 1 cabang olahraga realisasi 2 cabang olahraga

- ❖ Festival Kids

Pelaksanaan tanggal 10 – 12 Oktober 2019 dengan peserta 420 orang

Cabang olahraga

1. Kempo (6 sekolah Dasar)
2. Tinju (6 sekolah Dasar)
3. Atletik (24 Sekolah Dasar)

4. Taekwondo ((6 sekolah Dasar)
 5. Kriket (6 sekolah Dasar)
- ❖ Fun Bike pelaksanaan tanggal 26 Agustus sampai dengan 5 September 2019 terdiri dari pelajar, dewasa dan komunitas sepeda dengan jumlah peserta 500 orang
 - ❖ Pelatihan pelatih instruktur senam kebugaran jasmani pada setiap OPD pelaksanaan 23 sampai dengan 27 April 2019 peserta 50 orang.

Tabel : 3.3
Capaian Indikator Kinerja Mewujudkan olahraga yang berprestasi

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun Dasar 2018	2019		Capaian (%)
				Target	Realisasi	
1.	Jumlah prestasi olahraga level nasional/internasional	Cabang olahraga	6	6	6	100
2.	Jumlah cabang olahraga pendidikan yang berprestasi pada level nasional/internasional	Cabang olahraga	6	6	6	100

3. Mewujudkan olahraga yang berprestasi

- Jumlah prestasi olahraga level nasional/internasional target 6 cabang olahraga realisasi 6 cabang olahraga
 1. Kempo
 2. Atletik
 3. Tinju
 4. Pencak Silat
 5. Karate
 6. Tarung Drajat

Prestasi olahraga level nasional/internasional tahun 2019 ialah 109 medali dengan rincian 52 medali emas 27 medali perak dan 30 medali perunggu

- Jumlah cabang olahraga pendidikan yang berprestasi pada level nasional/internasional target 6 cabang olahraga realisasi 6 cabang olahraga dengan rincian
 1. Kempo
 2. Tinju
 3. Karate
 4. Atletik
 5. Pencak Silat
 6. Taekwondo
- Dalam implementasi pencapaian sasaran ini telah ditetapkan melalui program Peningkatan Kualitas Pemuda dan Olahraga dengan dana sebesar Rp. 15.444.059.000 (Lima belas miliar empat ratus empat puluh empat juta lima puluh Sembilan ribu) realisasi sebesar Rp. 14.852.110.868 (Empat belas milyar delapan ratus lima puluh dua juta seratus ratus sepuluh ribu delapan ratus enam puluh delapan rupiah) atau sebesar (96,17%) dan dari dana dekonsentrasi sebesar Rp Rp 2.969.770.000 (Dua Milyard Sembilan Ratus Enam Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah). Realisasi 2.946.048.400 (Dua Milyard Sembilan Ratus Empat Puluh Enam Juta Empat Puluh Delapan Ribu Empat Ratus Rupiah) atau (99,20%).
- Kegiatan Peningkatan Pembinaan Olahraga dana sebesar 8.259.730.000, Realisasi 7.848.648.496 (95,02%). Dari Dana Dekonsentrasi (Peningkatan Tenaga dan organisasi Kepemudaan) sebesar Rp. 150.000.000 realisasi Rp. 150.000.000 atau (100%)
- Kegiatan Pembibitan Olahragawan berbakat dana sebesar Rp. 2.700.800.000 Realisasi 2.625.509.096 (97,21%). Dana Dekon (Pengelolaan Pembinaan Sentra dan Sekolah Khusus Olahraga) sebesar 2.705.020.000 realisasi 2.681.298.014.000 (99,12%)
- Dalam implementasi pencapaian sasaran ini telah ditetapkan beberapa program dan kegiatan berupa Program Pelayanan Administrasi Perkantoran Penyediaan jasa surat menyurat yakni

tersedianya kebutuhan perangkat, materai, dan benda pos lainnya, serta biaya paket pengiriman/pengepakan surat menyurat, Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air, listrik, telepon dan internet, penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas/operasional, penyediaan jasa keuangan, penyediaan jasa dan bahan kebersihan kantor, penyediaan alat tulis kantor, penyediaan barang cetakan dan penggandaan, penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor, penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan, penyediaan makan dan minuman, rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah, penyediaan jasa pengangkutan beras dan barang Dinas, koordinasi dan konsultasi pelaksanaan tugas dalam daerah, jasa pengamanan kantor sasaran ini didukung dengan dana dari APBD sebesar Rp. 1.536.737.000 (Satu miliar lima ratus tiga puluh enam juta tujuh ratus tiga puluh tujuh ribu rupiah), realisasi sebesar Rp.1.498.971.738 (Satu miliar empat ratus Sembilan puluh delapan juta Sembilan ratus tujuh puluh satu ribu tujuh ratus tiga puluh delapan rupiah) atau (97,54%)

- Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dengan kegiatan Pengadaan Perlengkapan gedung kantor, pengadaan peralatan gedung kantor, pengadaan lapangan Futsal, pemeliharaan berkala kendaraan dinas operasional, pemeliharaan berkala peralatan gedung kantor, dan rehabilitasi sedang/berat gedung olahraga. Sasaran ini didukung dengan dana dari APBD sebesar Rp.736.550.000 (Tujuh ratus tiga puluh enam juta lima ratus lima puluh ribu rupiah), realisasi sebesar Rp.729.591.937 (Tujuh ratus dua puluh Sembilan juta lima ratus Sembilan puluh satu ribu Sembilan ratus tiga puluh tujuh rupiah) atau sebesar (99,05%)
- Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan sasaran ini diarahkan dalam rangka penyelesaian laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD dengan *output* kegiatan berupa penyusunan Lakip, LKPJ, LPPD dan laporan keuangan tahunan. Sasaran ini didukung dengan dana dari APBD sebesar Rp. 10.000.000 (Sepuluh juta rupiah) realisasi sebesar Rp 9.998.600 (Sembilan juta Sembilan ratus Sembilan puluh delapan ribu enam ratus rupiah) atau (99,98 %).

- Masalah :
 1. Kurangnya dana untuk penyelesaian pembangunan Gelanggang Olahraga Pemuda.
 2. Kurangnya dan untuk Rehabilitasi Stadion Oepoi
 3. Kurangnya suplai data dari Bidang dan keterlambatan laporan keuangan sehingga mengakibatkan keterlambatan penyampaian laporan.

- Solusi :
 1. Melakukan koordinasi dengan Pusat terkait anggaran untuk kelanjutan pembangunan Gelanggang Olahraga Pemuda.
 2. Melakukan koordinasi dengan Pusat dan Provinsi untuk Rehabilitasi Stadion Oepoi
 3. Meningkatkan koordinasi dengan Bidang dan pengelola keuangan dalam rangka percepatan pembuatan laporan kegiatan.

B. Akuntabilitas Keuangan

Dana yang dialokasikan untuk pelaksanaan Program/Kegiatan pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2019 bersumber dari APBD dan APBN dengan rinciannya dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.4
Alokasi dan Realisasi Pelaksanaan Anggaran 2019
Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur

No	Sumber Dana	Anggran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	APBD	26.025.237.000	24.783.453.043	95,23
	a. Belanja Tidak Langsung	10.581.178.000,-	9.931.342.175.-	93,85
	b. Belanja Langsung	15.444.059.000	14.852.110.868.-	96,17
2.	APBN (Dekonsentrasi)	2.969.770.000	2.946.048.400	99,20
	a. Program Kepemudaan dan	2.969.770.000	2.946.048.400	99,20

	Keolahragaan			
	Jumlah	28.995.007.000	27.729.501.443	95,6

IV PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan pada tahun 2019 pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur yang membidangi tugas membantu Gubernur dalam menyusun kebijakan pemerintahan daerah dibidang Pemuda dan Olahraga, pada umumnya telah dikerjakan seluruhnya sesuai rencana. Pada tahun ini melaksanakan program APBD sebanyak 2 program dengan 3 kegiatan dan APBN 1 program. Rencana alokasi pembiayaan untuk keseluruhan kegiatan Dinas Kepemudaan dan Olahraga sampai dengan triwulan keempat untuk kegiatan APBD sebesar Rp. 26.025.237.000.- Sedangkan Dekonsentrasi Rp. 2.969.770.000.- Jumlah keseluruhan Rp. 28.995.007.000.- realisasi penggunaan dana APBD untuk sampai triwulan keempat sebesar Rp. 24.783.453.043.- (95,23%) Sedangkan realisasi penggunaan dana Dekonsentrasi Rp. 2.946.048.400.- (95,6%).

Dari pengukuran kinerja kegiatan diperoleh rata-rata capaian kinerja kegiatan selama tahun 2019 adalah sebesar 100% dengan mengukur nilai rata-rata capaian *output* dan *outcome*, dengan kategori **sangat berhasil**.

Hambatan/permasalahan dan rencana tindak lanjut sebagai berikut :

A. PERMASALAHAN.

- a. Masih kurangnya koordinasi antara Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi dengan Pemerintah Pusat dan Kabupaten/Kota tentang sinergitas Program Kepemudaan dan Keolahragaan di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Hal ini disebabkan karena belum terbentuknya Dinas Kepemudaan dan Olahraga pada beberapa Kabupaten.
- b. Data perkembangan kepemudaan dan keolahragaan yang diperoleh dari Kab/Kota sebagai acuan dalam pembinaan yang berkelanjutan pada umumnya sangat kurang karena kurangnya dukungan dana dalam rangka pendataan, koordinasi, identifikasi/verifikasi dan sinkronisasi program/kegiatan kepemudaan dan keolahragaan di Kab/Kota.
- c. Terbatasnya Sarana Olahraga yang dimiliki turut mempengaruhi pertumbuhan/perkembangan atlet berprestasi dalam event Nasional maupun Internasional.

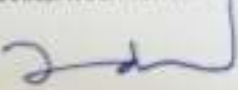
SOLUSI

- a. Meningkatkan koordinasi untuk penyamaan persepsi dalam rangka sinkronisasi dan integrasi program kepemudaan dan keolahragaan yang berkelanjutan
- b. Perlu adanya dukungan Anggaran dari Pemerintah Provinsi dan Kab/Kota untuk pendataan, koordinasi, identifikasi/verifikasi dan sinkronisasi program/kegiatan kepemudaan dan keolahragaan di Kabupaten/Kota sebagai acuan pengambilan kebijakan dalam pembinaan yang berkelanjutan;
- c. Untuk mendapatkan atlet berprestasi yang mampu bersaing pada event Nasional dan Internasional perlu adanya dukungan Pemerintah Provinsi untuk melengkapi berbagai kekurangan Sarana Olahraga yang dimiliki Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur turut mempengaruhi pertumbuhan/perkembangan atlet berprestasi dalam event Nasional maupun Internasional.

Demikian laporan ini dibuat dan disampaikan untuk menjadi bahan evaluasi lebih lanjut.

KUPANG, JANUARI 2020

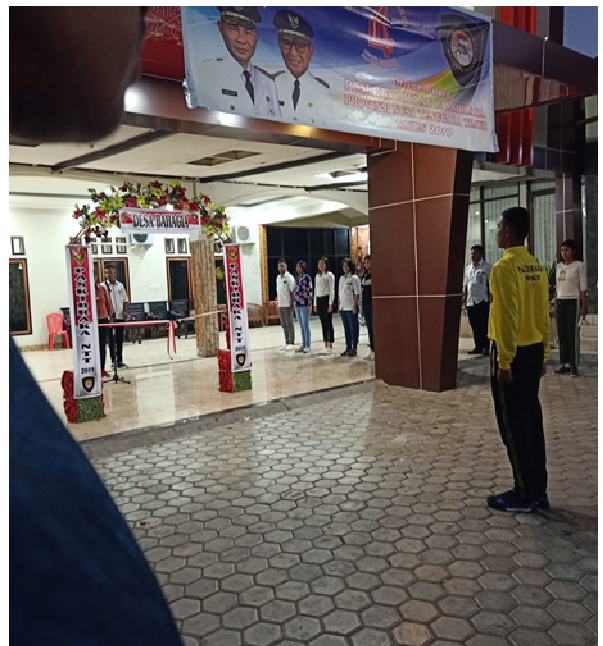
KEPALA DINAS KEMUDAAN DAN OLARAGA
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR,


Dra. HILDEGARDIS BRIA SERAN
PEMBINA TINGKAT I
NIP. 19650401 199503 2 001

LAMPIRAN

1. DOKUMENTASI KEGIATAN
2. PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2019
3. RENCANA KINERJA 2019
4. PERJANJIAN KINERJA 2019

1. DOKUMENTASI KEGIATAN



**Pembukaan Kegiatan Diklat Paskibraka oleh Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga
Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2019 di Hotel Cahaya Bapa**



Pengukuhan Pasukan Pengibar Bendera Pusaka





**Seleksi Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN) dan
Seleksi Peserta Pemuda Nusantara SELEKSI**



Seleksi Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN)



**Seleksi Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN)
dan Seleksi Peserta Pemuda Nusantara**



Kontingen Provinsi Nusa Tenggara Timur dalam Kegiatan Paralimpyk Nasinal Tahun 2019 di Provinsi DKI Jakarta



Kegiatan Paralimpyk Tahun 2019



Pengalungan Medali pada atlet asal NTT pada PEPARNAS 2019



Cabang Olahraga Tarung Drajat pada Pekan Olahraga Pelajar Nasional Tahun 2019



2. PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2019

PROVINSI : NUSA TENGGARA TIMUR

NAMA SKPD : DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(%)
Meningkatkan potensi sumber daya kepemudaan	Jumlah Organisasi Kepemudaan yang aktif	37	140	135
	Jumlah wirausaha muda terpilah gender	975	1.143	117
Mewujudkan olahraga yang berprestasi	Jumlah prestasi olahraga level nasional/internasional	6	9	150
	Jumlah cabang olahraga pendidikan yang berprestasi pada level nasional/internasional	6	6	100
Meningkatkan potensi sumberdaya keolahragaan	Jumlah cabang olahraga Paralimpic yang berprestasi level nasional/internasional	5	4	25
	Jumlah olahraga tradisional yang dibina untuk mendukung <i>Pariwisata Estate</i>	4	5	125
	Jumlah olahraga rekreasi	2	2	100

Jumlah Anggaran Kegiatan Tahun 2019 Rp. 28.995.007.000

Jumlah Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2019 Rp. 26.025.237.000

3. RENCANA KINERJA TAHUNAN 2019

NAMA SKPD : DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN : 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Meningkatkan potensi sumber daya kepemudaan	Jumlah Organisasi Kepemudaan yang aktif	37
	Jumlah wirausaha muda terpilah gender	975
Mewujudkan olahraga yang berprestasi	Jumlah prestasi olahraga level nasional/internasional	6
	Jumlah cabang olahraga pendidikan yang berprestasi pada level nasional/internasional	6
Meningkatkan potensi sumberdaya keolahragaan	Jumlah cabang olahraga Paralimpic yang berprestasi level nasional/internasional	5
	Jumlah olahraga tradisional yang dibina untuk mendukung Pariwisata Estate	4
	Jumlah olahraga rekreasi	2

Jumlah Anggaran : Rp. 18.413.829.000

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran : Rp. 1.536.737.000
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur : Rp. 736.550.000,-
3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan : Rp. 10.000.000,-
4. Program Peningkatan Kualitas Pemuda dan Olahraga (APBD) : Rp. 13.160.772.000
5. Program Peningkatan Kualitas Pemuda dan Olahraga (APBN) : Rp. 2.969.770.000,-

